



Penerapan Model Pembelajaran

BLEND

ED LEARNING

Berbasis Problem Based Learning
Pada Tingkat Sekolah Dasar



Dharma Gyta Sari Harahap, M.Pd
Fauziah Nasution, M.Pd
Eni Sumanti Nasution, M.Pd

Penerapan Model Pembelajaran

BLENDED LEARNING

**Berbasis Problem Based Learning
Pada Tingkat Sekolah Dasar**

Dharma Gyta Sari Harahap, M.Pd

Fauziah Nasution, M.Pd

Eni Sumanti Nasution, M.Pd



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR

Penulis:

Dharma Gyta Sari Harahap, Fauziah Nasution, Eni Sumanti Nasution

Desain Cover:

Usman Taufik

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-249-8

Cetakan Pertama:

November, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telpon (022) 87355370

PRAKATA

Alhamdulillahirrabil'alamin, Segala Puji bagi Allah SWT. Hanya atas petunjuk dan kemurahan Allah SWT sajakah Buku “Penerapan Model *Pembelajaran Blended Learning berbasis Problem Based Learning* pada Tingkat Sekolah Dasar” ini dapat diselesaikan. Sebaik-baiknya shalawat serta salam semoga Allah SWT limpahkan Kelada Nabi Besar Muhammad SWA, beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Buku ini hadir sebagai salah satu usaha penulis dalam memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada pada masa sekarang ini agar hadir dalam proses pembelajaran. Penulisan buku ini dimaksudkan untuk dapat menambah referensi para tenaga pengajar khususnya pada tingkat Sekolah Dasar. Buku ini memuat pemanfaatan website dalam proses pembelajaran dan memadukannya dengan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa khususnya kemampuan literasi siswa tingkat sekolah dasar.

Seperi kita ketahui tantangan dalam dunia Pendidikan memaksa kita harus selalu berusaha dan berinovasi dengan menghadirkan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas. Buku ini hadir untuk memberikan referensi dalam pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka di kelas dan pembelajaran *online (Blended Learning)* yang berbasis pada model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Isi bab dalam buku ini menguraikan sintaks-sintaks dari model *Blended Learning*, *Problem Based Learning* dan Model *Blended Learning berbasis Problem Based Learning* dalam penerapannya dalam proses pembelajaran di kelas. Buku ini juga memuat tentang bagaimana penerapan model *Blended Learning berbasis Problem Based Learning* dengan menggunakan *website* pembelajaran. *Website* pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran *online* ini memuat (1) profil, halaman ini berisikan profil dari sekolah yang berisi tentang identitas sekolah; (2) absensi, halaman ini berisikan absensi yang diisi oleh siswa, orang tua, dan orang tua setiap kali pertemuan melalui *website*; (3) *e-learning*, yang berisi modul pembelajaran yang memuat materi dari kelas 1 sampai kelas 6; (4) Galeri, yang berisikan foto-foto kegiatan yang dilakukan dalam

proses pembelajaran; (5) *conference*, yang berisikan link *zoom* atau link *google meet* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran; (6) *Blog*, yang berisikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah dan (7) Kontak, yang berisi narahubung Sekolah. Model Model *Blended Learning* berbasis *Problem Based Learning* berbantu *Website* ini diterapkan di Sekolah Negeri 200310 Pudul Julu-Padangsidimpuan.

Dalam proses penyusunan buku ini, banyak pihak yang terlibat yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, bimbingan dan arahan. Para Orang tua kami, suami beserta semua keluarga yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan mendoakan kami penulis tanpa Lelah. Kepada semua Dosen di Universitas Graha Nunsantara yang telah membantu kami penulis dalam penyelesaian Buku ini. Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh pihak SD Negeri 200310 Pudun Julu yang telah dengan sangat terbuka bekerjasama dan memberikan masukan dalam penyusunan buku maupun penyusunan *Website* pembelajaran. Penulis juga ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada seluruh mahasiswa Universitas Graha Nusantara jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mau membantu dalam penyusunan buku dan penyusunan *website*.

Semoga buku ini dapat bermanfaat dan memberika kontribusi bagi peningkatan kualitas dunia Pendidikan di negeri ini. Atas segala kekurangan yang ada pada buku ini, penulis mohon sara dan kritik untuk perbaikan pada penyusunan buku yang berikutnya. Terima Kasih.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 MODEL PEMBELAJARAN	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pengertian Model Pembelajaran.....	3
C. Hakikat Metode dan Model Pembelajaran	5
D. Dasar Pertimbangan Memilih Model Pembelajaran	7
BAB 2 BLENDED LEARNING	9
A. Model Blended Learning	9
B. Komponen Blended Learning	11
C. Aspek-aspek dan Karakteristik Blended Learning	14
D. Model-model Blended Learning	15
E. Teori Belajar Yang Mendasari Blended Learning.....	16
F. Pengembangan Blended Learning.....	17
G. Lima Kunci Blended Learning.....	18
H. Penyajian Pembelajaran dengan Blended Learning	19
BAB 3 PROBLEM BASED LEARNING	21
A. Ciri-ciri Problem Based Learning.....	22
B. Karakteristik Problem Based Learning.....	23
C. Langkah-langkah Model Problem Based Learning	24
D. Sintaks Model Problem Based Learning (PBL).....	26
E. Kelebihan dan Kelemahan Model Problem Based Learning	29
BAB 4 BLENDED LEARNING BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (BL_PBL)	31
A. Model Blended Learning berbasis Problem Based Learning (BL-PBL).....	31

B. Sintaks Model Blended Learning berbasis Problem Based Learning (BL-PBL).....	32
C. Penerapan BL-PBL Pada Sekolah Dasar	38
DAFTAR PUSTAKA	47
PROFIL PENULIS	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aspek-aspek Blended Learning	14
Tabel 2. Model Kegiatan Blended Learning	15
Tabel 3. Sintaks Model Problem Based Learning	27
Tabel 4. Skenario Pembelajaran dengan menggunakan Model BL-PBL.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Istilah-Istilah Dalam Pembelajaran.....	5
Gambar 2. Konsep Blende Learning	10



BAB
1

MODEL PEMBELAJARAN

A. PENDAHULUAN

Di Era Revolusi Industri 4.0 Blended Learning merupakan salah satu pilihan pembelajaran baik dalam pendidikan formal ataupun informal. Apakah mungkin dilakukan pada tingkat pendidikan dasar? Dalam berbagai sumber, Blended Learning/ b-learning atau mixed/ hybrid disebut sebagai percampuran atau penggabungan. Penggabungan atau hibrida (Driscoll, 2002; Jones, 2006; Laster, 2004; Oliver dan Trigwell, 2005; Osguthorpe dan Graham, 2003) (Driscoll, n.d.). Penggunaan Blended Learning dalam pembelajaran berarti adanya akses dan transfer informasi melalui metode interaksi yang menggabungkan sesi tatap muka konvensional dengan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan) (Yigit, Koyun, Yuksel, & Cankaya, 2014) Jika mengacu pada definisi Blended Learning di atas maka pada jenjang pendidikan dasar Blended Learning merupakan hal yang mungkin dilakukan. Ada beberapa alasan yang mendasari kemungkinan ini. Pertama, jika melihat karakteristik siswa yang pada tahun 2020 duduk di Sekolah Dasar (SD) merupakan generasi alfa. Menurut McCrindle mereka disebut Generasi Alfa (tahun kelahirannya dimulai tahun 2010) yakni anak-anak yang lahir dari Generasi Milenial (atau Gen Y). Generasi Alfa disebut juga generasi abad 21 dengan ciri sangat akrab dengan teknologi dan jauh lebih terdidik (Adam, 2017). Hal ini menggambarkan bahwa peserta didik



BAB
2

BLENDDED LEARNING

Memasuki abad 21 sangat mempengaruhi perkembangan teknologi informasi dan merubah gaya hidup manusia dalam semua segi kehidupan, seperti pekerjaan, sosialisasi, bermain dan dalam dunia pendidikan. Pada abad ini menuntut dosen mampu menggunakan teknologi dalam mengajar mahasiswa serta dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan peluang yang ada di era informasi ini.

Abad 21 terkenal dengan masa pengetahuan (*knowledge age*), upaya dan alternative berbagai konteks yang berbasis pengetahuan untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Upaya pemenuhan kebutuhan bidang pendidikan berbasis pengetahuan (*knowledge based education*), pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge based economic*), pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge based social empowering*), dan pengembangan dalam bidang industri pun berbasis pengetahuan (*knowledge based industry*) (Mukhadis, 2013).

A. MODEL BLENDDED LEARNING

Blended Learning berasal dari kata *blended* dan *learning*. *blend* artinya campuran dan *learning* artinya belajar. *Blended Learning* menggabungkan pembelajaran tatap muka (*face to face*) di kelas dan pembelajaran daring (*online*) untuk meningkatkan pembelajaran mandiri secara aktif oleh



BAB
3

PROBLEM BASED LEARNING

Pembelajaran Berbasis Masalah yang berasal dari bahasa Inggris *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan masalah itu peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya. *Problem Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah adalah metode pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan (Duch, 1995). *Problem Based Learning* dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara simultan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecah permasalahan sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik. Dua definisi di atas mengandung arti bahwa PBL merupakan setiap suasana pembelajaran yang diarahkan oleh suatu permasalahan sehari-hari.

Model pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh Joyce dan Weil yang dikutip (Trianto, 2010) adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Maksud dari model pembelajaran



BLENDED LEARNING BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (BL_PBL)

A. MODEL *BLENDED LEARNING* BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* (BL-PBL)

Blended Learning – Problem Based Learning (BL-PBL) merupakan satu model yang dirancang dengan menggabungkan kegiatan belajar tatap muka di kelas (*Face to face*) dan kegiatan belajar *online* (*e-learning*) dengan menggunakan bantuan *Website* yang tujuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran .

Model BL-PBL merupakan jawaban atas kemajuan pada teknologi dimasa ini. Model ini dirancang dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran konvensional (tatap muka) yang selama ini banyak digunakan oleh para pendidik. BL-PBL ini dapat mengatasi keterbatasan waktu dan keterbatasan psikologis dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung, meningkatkan penguasaan materi oleh siswa, meningkatkan kemampuan literasi hingga meningkatkan kemandirian siswa.

Model *Blended Learning* (BL) ini menggabungkan kelebihan kegiatan pembelajaran di kelas secara tatap muka dan kegiatan pembelajaran secara *online*. Kelebihan dari proses pembelajaran secara tatap muka adalah terjadinya interaksi langsung antara guru dengan para siswa di

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2017). **Mengikuti Keseharian Generasi Z Golongan Pertama**. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- [Archambault, L. \(2011\). **The practitioner's perspective on teacher education: preparing for the K-12 online classroom**. *Journal of Technology and Teacher Education*, 19\(1\), 73-91.](#)
- Achmad Rifa'l dan Chatarina Tri Anni, (2009), **Psikologi Pendidikan**. Semarang Unnes Press.
- Ally, M. (2007). **Theory and practice of online learning**. [cde.athabasca.ca/online book](http://www.cde.athabasca.ca/onlinebook). Athabasca University
- Carma, (2009), **Thermal Power Plant Emission Riau**, Carma. www.carma.org.
- Conoley, J. C., & Coney C. W. (2010). **Why does collaboration work? Linking positive psychology and collaboration**. *Journal of Educational and Psychological Condultation*, 20(1), 75-82.
- Driscoll, M. (2002). **Blended Learning: Let's Get Beyond the Hype**.
- Dodds, J. H., dan L.W. Robert. (1983). **Experiment in Plants Tissue Culture**. Cambridge University Press. London.
- Duch, J.B. (1995). **Problem Based Learning in Physics: The Power of Student Teaching Student**. [Online]. Tersedia: <http://www.udel.edu/pbl/cte/jan95-phys.html>
- Haughey, M. dan Anderson, T. (1998). **Networking Learning: The Pedagogy of the Internet**. Montreal: Cheneliere/ McGraw-Hill.
- Husamah. 2014. **Pengembangan E-learning Ekologi Tumbuhan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kompetensi Peserta Didik**. Laporan Hibah Pengajaran DIA-BERMUTU. Malang: Prodi Pendidikan Biologi FKIP UMM.
- Johnson DW & Johnson, R, T (1984) **Learning Together and Alone**. Allin and Bacon: Massa Chussetts
- Miron, G., & Urschel, J. L. (2012). **Understanding and improving full-time virtual schools: A study of student characteristics, school finance, and school performance in schools operated by K12, Inc.** [with Appendices]. National Education Policy Center.

- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., & Baki, M. (2013). **The effectiveness of online and blended learning: A meta-analysis of the empirical literature.** *Teachers College Record*, 115(3), 1–47.
- Moestofa, Mochamad dan Meini Sondang S., (2013), **Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah pada Standar Kompetensi Memperbaiki Radio Penerima di SMK Negeri 3 Surabaya**, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 1 (1): 255-261.
- Ngalimun. 2016. **Strategi dan Model Pembelajaran.** Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rusman. (2013). **Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru.** Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Rusman. (2012). **Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer; Mengembangkan Profesionalisme Abad 21.** Bandung: Alfabeta.
- Saliba, G., Rankine, L., & Cortez, H. (2013). **Fundamentals of blended learning.** University of Western Sydney.
- Sanderson, Don. (2011). **Using A Competing Values Framework To Examine University Culture.** Tesis pada Queensland University Of Technology, Australia.
- Sanjaya, Wina. (2010). **Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.** Jakarta : Prenada Media Group
- Sudjana. (2005). **Metode Statistika.** Bandung: Tarsito
- Sutikno, M.S (2009). **Belajar dan pembelajaran: Upaya kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil**Cetakan kelima, Bandung: Prospect
- Suriasumantri, Jujun S. (2010). **Filsafat Ilmu.** Jakarta: Pestaka Sinar Harapan
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016). **Strategi Pembelajaran.** Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sukoco, B. M. (2017). **Manajemen Administrasi Perkantoran Modern.** Surabaya: Erlangga.
- Trianto. (2010). **Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP.** Jakarta: Bumi Aksara

- Trianto. (2010). **Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yigit, T., Koyun, A., Yuksel, A. S., & Cankaya, I. A. (2014). **Evaluation of Blended Learning Approach in Computer Engineering Education**. ScienceDirect Procedia Social and Behavioral Science, 807-812. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.140>

PROFIL PENULIS

Dharma Gyta Sari Harahap, M.Pd



Penulis lahir di Padangsidimpuan pada tanggal 19 Agustus 1988. Menyelesaikan Program Sarjana (S1) dan Magister (S2) di Universitas Negeri Medan pada Program Studi Pendidikan Biologi. Penulis pernah menjadi Dosen tetap di Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sejak tahun 2013 sampai 2022. Sekarang penulis merupakan salah satu Dosen di Universitas Musamus Merauke pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Fauziah Nasution, M.Pd



Penulis lahir di Padangsidimpuan pada tanggal 05 April 1985. Penulis tercatat sebagai S1 di Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan dengan bidang ilmu pendidikan Bahasa Indonesia. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muslim Nusantara Medan pada program S2 Pendidikan Bahasa Indonesia Saat ini penulis mengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Univeritas Graha Nusantara Padangsidimpuan aktif mulai dari tahun 2007 sampai dengan sekarang.

Eni Sumanti Nasution, M.Pd



Penulis lahir di Panti, pada tanggal 25 November 1981. Penulis tercatat sebagai D3 Teknik Telekomunikasi di Universitas Andalas Padang, setelah itu penulis menempuh pendidikan Universitas Graha Nusantara jurusan Pendidikan Fisika. Setelah menempuh pendidikan tersebut dilanjut ke Magister (S2) di Universitas Negeri Medan jurusan pendidikan fisika . Saat ini mengajar di Universitas Graha Nusantara Program Studi Pendidikan Fisika. Penulis dalam pengajaran aktif dalam bidang pendidikan fisika.

Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Problem Based Learning Pada Tingkat Sekolah Dasar

Banyak tantangan yang dihadapi oleh pendidik di abad digital ini, salah satunya adalah menghadapi peserta didik yang sangat melek teknologi. Peserta didik ini akan sangat intens berkomunikasi dan berinteraksi melalui jejaring sosial. Selain itu kemajuan teknologi yang mengharuskan pendidik agar berinovasi dalam proses pembelajaran, yakni pembelajaran dituntut dapat dilakukan secara langsung maupun online. Banyak teknologi yang dapat dipergunakan dalam mendukung proses pembelajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan Website sebagai media dalam proses pembelajaran jarak jauh. Dalam penerapan website sebagai media dalam proses pembelajaran kehadiran model yang interaktif dan mampu meningkatkan kemampuan literasi juga sangat diperlukan.

Dengan literasi, tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang diterima menjadi lebih baik. Membantu orang berpikir secara kritis, dengan tidak mudah terlalu cepat bereaksi. Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca. Budaya literasi sejak usia kelas awal merupakan dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa selanjutnya. Pentingnya kemampuan literasi anak sekolah dasar akan memberikan informasi terkait kesulitan membaca dan menulis. Salah satu factor utama yang penting dalam pembelajaran literasi untuk siswa SD kelas awal adalah penggunaan sumber belajar yang menarik. Siswa SD kelas awal identik dengan belajar sambil bermain sehingga anak senang dan semangat membaca dan menulis (literasi). Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning berbasis Problem Based Learning ini dapat digunakan oleh praktisi Pendidikan, guru maupun dosen. Model ini dapat diterapkan untuk peserta didik dari tingkat SD hingga Perguruan Tinggi, karena mayoritas peserta didik mempunyai akses ke internet. Peserta didik sudah terbiasa menggunakan internet diluar kelas ataupun pada saat pembelajaran berlangsung. Artinya tidak ada kendala jika media pembelajaran berbasis internet digunakan dalam proses pembelajaran online maupun langsung.

Menghadirkan pembelajaran sepanjang waktu dengan memanfaatkan teknologi yang ada adalah suatu potensi, peluang dan tantangan dalam pembelajaran. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran mengapa Model Pembelajaran Blended Learning berbasis Problem Based Learning dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa ini hadir dihadapan pembaca.